

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyajikan berbagai uraian pada bab-bab yang terdahulu, maka tibalah saatnya untuk memberikan kesimpulan sebatas kemampuan dan pemahaman peneliti dalam menelaah berbagai permasalahan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Sejarah perkembangan pondok pesantren Al Hidayat Lasem adalah bermula ketika pendiri pondok Al Hidayat pertama kali bermimpi bertemu Rasulullah dan diminta untuk mengajar, sehingga ia meninggalkan berdagangnya untuk menyebarkan ilmu dengan membangun pondok pesantren Al Hidayat yang pada waktu itu masih berupa musholla kecil. Sejak itu semakin hari banyak santri berdatangan untuk menimba ilmu dengan pendiri pondok tersebut K.H Maksum Ahmad. Semakin hari pondok pesantren Al Hidayat Lasem mengalami perkembangan, santri-santri yang berdatangan semakin banyak. Sistem pendidikan yang ada juga beberapa telah mengalami perkembangan. Sistem pendidikan di pondok pesantren Al Hidayat Lasem adalah memiliki tujuan menyebarkan ilmu, dan memberikan manfaat bagi orang lain, serta membentuk santri yang soleh dan alim. Kepemimpinan di pondok pesantren tersebut juga dipegang oleh orang-orang yang memiliki kemampuan yaitu anak-anaknya. Sedangkan santri di sana memiliki etika yang baik. Pondok pesantren Al Hidayat Lasem juga memiliki pondokan sebagai tempat tinggal santri dan musholla sebagai tempat mengaji dan beribadah. Materi yang diajarkan adalah berupa materi keagamaan, dengan metode *sorogan*, *bandongan*, dan klasikal.

Analisis terhadap perkembangan dan sistem pendidikan adalah bahwa perkembangan pondok pesantren Al Hidayat Lasem tidak dapat terlepas dari sosok kharismatik seorang pendiri. Kemasyhuran yang dimiliki seorang kiai menjadikan pondok pesantren Al Hidayat Lasem

semakin berkembang. Sedangkan dalam analisis sistem pendidikan pondok pesantren Al Hidayat Lasem bahwa tujuan yang dimiliki membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkan, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat dan negara. Pimpinan atau kiai di sana tidak hanya sekedar memimpin tapi juga menjadi teladan. Santri-santri yang ada merupakan santri mukim yang memiliki akhlak yang baik. Tempat atau lingkungan pendidikan pondok pesantren Al Hidayat terdiri dari musholla sebagai tempat mengaji dan pondokan yang digunakan untuk tempat tinggal, maka dapat dikatakan tempat pendidikannya mengadopsi sistem pendidikan zaman Rasulullah. Materi yang digunakan adalah dengan kurikulum kitab kuning. Sedangkan metode di sana layaknya pondok pesantren lainnya, yaitu *sorogan*, *bandongan* dan ditambah dengan klasikal. Sehingga sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren Al Hidayat Lasem adalah sistem pendidikan salafy dan sedikit memadukan sistem klasikal dengan sarana prasarana yang sederhana namun tidak menghilangkan esensi pendidikan pondok pesantren yaitu pembelajaran agama.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan pondok pesantren

Lembaga pendidikan pondok pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan agama yang diunggulkan. Oleh karena itu untuk lembaga pendidikan pesantren lainnya dapat mengambil contoh perkembangan dan sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren Al Hidayat Lasem, yang mampu bertahan 1 (satu) abad lebih di era globalisasi saat ini.

2. Pakar pendidikan Islam

Bagi pakar pendidikan Islam hendaknya menengok kembali sistem-sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren, karena pendidikan pondok pesantren memberikan sumbangsih

pengetahuan agama yang cukup tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai pijakan dalam mengatur sistem pendidikan Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT, penelitian skripsi yang berjudul **“Sejarah Perkembangan Dan Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Hidayat Lasem Jawa Tengah”** ini telah selesai. Atas selesainya penelitian ini maka peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini memberikan banyak manfaat kepada semua orang yang membacanya, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam.

